

## **Pendampingan Latihan Dasar Kepemimpinan Pengurus OSIM sebagai Upaya Mencetak Pemimpin Muda Berkarakter di MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya**

**Firda Amalia Thoyibah<sup>1</sup>, Muhammad Redha Anshari<sup>2</sup>, Tutik Nihayati<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

<sup>3</sup> MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Firda Amalia Thoyibah

**E-mail:** [firda2211110009@uin-palangkaraya.ac.id](mailto:firda2211110009@uin-palangkaraya.ac.id)

### **Abstrak**

Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) berperan penting sebagai platform pengembangan kepemimpinan dan karakter siswa di sekolah menengah pertama. Namun, banyak kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang belum optimal dalam penguatan nilai-nilai karakter, sehingga diperlukan pendampingan sistematis. Berangkat dari tantangan ini, kegiatan pengabdian bertujuan untuk menguatkan praktik kepemimpinan siswa melalui pendampingan LDK OSIM oleh mahasiswa MBKM di MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya, yang berfokus pada penerapan nilai-nilai kepemimpinan di lapangan. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif yang menerapkan experiential learning melalui tahapan persiapan, orientasi, pelaksanaan (outbound leadership, simulasi pengambilan keputusan, dan dinamika kelompok), serta evaluasi dan pelantikan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan yang melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator aktif berhasil menumbuhkan jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, dan kolaborasi, terbukti dari respons positif dan antusiasme tinggi peserta. Secara keseluruhan, integrasi teori dan praktik melalui pendampingan LDK OSIM yang terstruktur menciptakan pembelajaran yang efektif dalam membentuk generasi pemimpin muda yang berkarakter. **Kata kunci** - latihan dasar kepemimpinan, pendampingan MBKM, pengembangan karakter, pembelajaran partisipatif, pemimpin muda

### **Abstract**

The Intra-Madrasah Student Organization (OSIM) plays an important role as a platform for developing student leadership and character in junior high schools. However, many Basic Leadership Training (LDK) activities have not been optimal in strengthening character values, so systematic assistance is needed. Addressing this challenge, the community service activity aims to strengthen student leadership practices through LDK OSIM mentoring by MBKM students at MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya, focusing on the application of leadership values in the field. The method used is participatory mentoring that applies experiential learning through the stages of preparation, orientation, implementation (outbound leadership, decision-making simulations, and group dynamics), as well as evaluation and inauguration. The results of the activity show that mentoring involving students as active facilitators succeeded in fostering a spirit of leadership, responsibility, and collaboration, as evidenced by the positive responses and high enthusiasm of the participants. Overall, the integration of theory and practice through structured LDK OSIM mentoring created effective learning in shaping a generation of young leaders with character.

**Keywords** - basic leadership training, MBKM mentoring, character development, participatory learning, young leader

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan di kalangan generasi muda, terutama di lingkungan sekolah menengah pertama, memainkan peranan penting dalam mempersiapkan siswa menjadi individu yang bertanggung jawab, visioner, dan berkemampuan sosial yang baik. Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) menyediakan platform yang ideal untuk mengembangkan potensi kepemimpinan siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Mujahidin dan Malusu, partisipasi aktif dalam OSIM memungkinkan siswa belajar mengatur kegiatan, mengambil keputusan, serta berkomunikasi secara efektif dalam tim, yang semuanya adalah aspek krusial dalam pengembangan kepemimpinan (Mujahidin & Malusu, 2024). Pendekatan ini sejalan dengan temuan Astutik dan Aziz, yang menekankan bahwa pembiasaan dan keteladanan yang diberikan oleh guru berkontribusi pada perkembangan karakter sosial siswa (Astutik & Aziz, 2023).

Salah satu inisiatif yang dapat diimplementasikan untuk memperkuat kualitas kepemimpinan siswa adalah melalui Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK). Kegiatan ini dirancang untuk membentuk mental dan karakter kepemimpinan siswa (Mujahidin & Malusu, 2024). Namun, banyak LDK yang masih berfungsi sebagai acara seremonial dan kurang menyentuh aspek penguatan nilai-nilai karakter, seperti tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan integritas. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang sistematis agar tujuan pembinaan kepemimpinan dapat tercapai secara efektif. Sebuah penelitian oleh Suprihhatin dan Rohmadi menunjukkan bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat menjadi model dalam membina karakter siswa (Suprihhatin & Yusup, 2024). Hasil studi oleh Yusdinar dan Manik juga menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka berkontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di kalangan remaja (Yusdinar & Manik, 2023). Dengan demikian, OSIM dan kegiatan yang menyertainya, seperti LDK, dapat menjadi sarana yang efektif dalam melatih calon pemimpin yang berkarakter. Namun, keberhasilan program-program ini sangat bergantung pada pendekatan sistematis dan kolaborasi yang erat dari berbagai pihak. Hal ini menjadi tantangan yang perlu diatasi oleh para pendidik dan institusi pendidikan untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya siap secara akademis tetapi juga matang secara sosial dan emosional.

Berangkat dari hal tersebut, kegiatan pendampingan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) OSIM oleh mahasiswa MBKM di MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya menjadi langkah strategis dalam menguatkan praktik kepemimpinan di kalangan siswa. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya berfokus pada penyampaian teori kepemimpinan di dalam kelas, tetapi juga menekankan penerapan nilai-nilai kepemimpinan melalui kegiatan langsung di lapangan. Aktivitas seperti outbound leadership, simulasi pengambilan keputusan, dan dinamika kelompok menjadi media konkret bagi siswa untuk belajar kerja sama, tanggung jawab, disiplin, serta ketangguhan mental. Menurut (Sukmawati, 2023), pelatihan yang dikombinasikan dengan kegiatan luar ruang dapat menjadi model efektif dalam meningkatkan kualitas organisasi dan karakter kepemimpinan pelajar. Hal ini sejalan dengan pengalaman di MTs Hidayatul Muhajirin, di mana mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pembimbing aktif dalam setiap sesi kegiatan, memastikan proses pembelajaran berlangsung interaktif dan reflektif. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman siswa, tetapi juga membuka ruang kolaborasi antara mahasiswa dan pihak sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kepemimpinan yang kontekstual dengan kehidupan remaja madrasah. Seperti dikemukakan (Yusdinar & Manik, 2023), keterlibatan dalam aktivitas ekstrakurikuler yang terstruktur mampu membentuk karakter siswa. Hal ini tampak nyata dalam pelaksanaan pendampingan LDK OSIM yang memadukan teori, praktik, serta keteladanan langsung di lingkungan sekolah.

Lebih jauh lagi, mahasiswa yang terlibat dalam pendampingan di lapangan juga mendapatkan manfaat dari pengalaman belajar tersebut. Mereka melatih kemampuan manajerial dan komunikasi interpersonal, serta menerapkan teori kepemimpinan dalam konteks praktis. Dengan berperan sebagai mentor, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka sendiri, yang pada gilirannya akan bermanfaat bagi pengembangan profesional mereka di masa depan, seperti

diungkapkan oleh Hamimah dan rekan-rekannya yang menunjukkan pentingnya pengembangan karakter siswa dalam pendidikan (Hamimah et al., 2022). Kegiatan ini juga memastikan bahwa setiap aktivitas memiliki tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur, di mana mahasiswa membantu guru dalam merancang dan memfasilitasi kegiatan yang sejalan dengan tujuan pembentukan karakter. Peneliti seperti Widiawati et al. menegaskan pentingnya mengintegrasikan pembangunan karakter dalam kegiatan pendidikan untuk menghasilkan pemimpin yang berkualitas di masa depan (Widiawati et al., 2023). Pendampingan yang sistematis dan terarah dalam LDK menawarkan platform yang komprehensif untuk mendukung pembelajaran karakter kepemimpinan siswa sekaligus mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pengajar atau mentor yang efektif.

Secara keseluruhan, keterlibatan mahasiswa dalam pendampingan kegiatan LDK OSIM melalui aktivitas fisik di lapangan tidak hanya memberikan pengalaman edukatif yang berharga bagi siswa, tetapi juga memperkaya pengembangan keterampilan kepemimpinan mahasiswa itu sendiri. Integrasi teori dan praktik dalam konteks pendidikan kepemimpinan menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung pembentukan generasi pemimpin yang tidak hanya berpengetahuan tetapi juga berkarakter.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian oleh mahasiswa MBKM ini dilaksanakan di MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya yang beralamat di jalan Sakan, Jekan Raya, Palangka Raya. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode pendampingan partisipatif, yang menekankan keterlibatan aktif antara mahasiswa dan peserta (siswa OSIM) dalam proses belajar kepemimpinan melalui pengalaman langsung (*experiential learning*).

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, tahap ini meliputi penyusunan rancangan kegiatan LDK OSIM secara menyeluruh, mulai dari perencanaan alur kegiatan, pembagian peran antar mahasiswa, hingga penyiapan alat, bahan, serta perlengkapan pendukung yang dibutuhkan. Selain itu, mahasiswa juga menyiapkan desain rintangan atau tantangan yang akan dilalui peserta LDK dalam kegiatan fisik, dengan mempertimbangkan aspek keamanan dan tujuan pembentukan karakter kepemimpinan.
2. Orientasi, pada tahap ini, mahasiswa memberikan pembekalan awal kepada peserta LDK mengenai tujuan, aturan, serta nilai-nilai dasar kepemimpinan yang ingin dikembangkan melalui kegiatan LDK OSIM. Pembekalan dilakukan melalui sesi pengarahan dan penyampaian materi motivasional untuk menumbuhkan semangat kepemimpinan, tanggung jawab, dan kerja sama antarsiswa.
3. Pelaksanaan, tahap pelaksanaan merupakan inti kegiatan LDK OSIM, di mana mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pendamping aktif dalam berbagai kegiatan di luar ruangan. Kegiatan meliputi *outbound leadership*, simulasi pengambilan keputusan, dinamika kelompok, dan permainan edukatif yang menanamkan nilai-nilai disiplin, komunikasi, serta ketangguhan mental. Melalui kegiatan ini, siswa diberi kesempatan untuk menerapkan teori kepemimpinan dalam situasi nyata.
4. Pelantikan dan Evaluasi, tahap ini dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan LDK OSIM selesai, dan bertepatan dengan prosesi pelantikan pengurus OSIM MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya sebagai penutup kegiatan. Sedangkan proses evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dan pengumpulan umpan balik dari peserta, dengan tujuan memperoleh gambaran menyeluruh mengenai keberhasilan kegiatan serta menjadi dasar perbaikan dan pengembangan pelaksanaan LDK di masa mendatang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pendampingan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) OSIM ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, dan semangat kolaborasi di kalangan

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

siswa MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami teori kepemimpinan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam tindakan nyata. Ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa pemahaman teori kepemimpinan harus diimbangi dengan penerapan praktis untuk mempersiapkan individu menghadapi tantangan di masa depan (Mu'minah et al., 2023). Pendampingan oleh mahasiswa MBKM dimaknai sebagai sarana pembentukan karakter pemimpin muda yang berintegritas dan berakhlak mulia. Dalam konteks ini, karakter pemimpin yang baik mencakup aspek visioner yang dapat mengarahkan orang dan organisasi menuju kemajuan yang berkelanjutan (Marjuni, 2021).

Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan dirancang secara terstruktur melalui beberapa tahap, yaitu persiapan, pembekalan, pelaksanaan, serta evaluasi dan pelantikan. Penelitian menyatakan bahwa strukturalisasi kegiatan kepemimpinan ini penting, karena setiap tahap memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dan melibatkan diri dalam proses pembelajaran (Yoseph et al., 2024). Setiap tahap dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif agar siswa terlibat aktif dalam proses belajar. Pendekatan ini sejalan dengan teori pendidikan yang mengedepankan partisipasi aktif siswa sebagai kunci untuk meningkatkan keterlibatan dan pembelajaran yang lebih mendalam (Hidayatullah et al., 2022; Missouri, 2023). Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang berdampak positif pada pengembangan karakter serta kemampuan kepemimpinan mereka di masa depan. Penekanan pada refleksi dan penguatan nilai-nilai kepemimpinan menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses pembelajaran dan pengembangan individu siswa (Lailiyah et al., 2021).



**Gambar 1.**  
Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan pendampingan LDK OSIM diawali dengan persiapan yang matang oleh mahasiswa MBKM bersama pihak sekolah. Persiapan ini meliputi penyusunan rancangan kegiatan, pembagian peran panitia, serta penyiapan berbagai perlengkapan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung mulai dari tanggal 25 sampai 26 September. Salah satu bagian penting dari tahap ini adalah persiapan rancangan rintangan atau tantangan yang harus dilalui oleh setiap peserta. Setiap rintangan dirancang secara terencana untuk melatih aspek-aspek penting dalam kepemimpinan, seperti kerja sama tim, komunikasi efektif, tanggung jawab, dan ketangguhan mental. Mahasiswa MBKM menyiapkan berbagai pos tantangan, mulai dari permainan strategi, simulasi pengambilan keputusan, hingga kegiatan fisik yang menuntut koordinasi dan solidaritas antarpeserta.



**Gambar 2.**  
Orientasi

Kegiatan pendampingan LDK OSIM dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 September 2025, pukul 08.00–11.30 WIB di lingkungan MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya. Sebelum melaksanakan kegiatan inti, mahasiswa MBKM selaku pendamping melakukan pendekatan awal/orientasi kepada peserta untuk menciptakan suasana yang akrab dan penuh semangat. Tahap ini diawali dengan sesi perkenalan, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tujuan kegiatan, yakni mengembangkan kemampuan kepemimpinan, tanggung jawab, sportivitas dan kerja sama melalui berbagai tantangan yang telah disiapkan. Pendekatan interpersonal ini dilakukan agar peserta merasa nyaman dan berani berpartisipasi aktif dalam setiap sesi kegiatan, sehingga nilai-nilai kepemimpinan yang ingin ditanamkan dapat terserap secara alami melalui interaksi dan pengalaman langsung.



**Gambar 3.**  
Pelaksanaan

Selanjutnya memasuki kegiatan inti/pelaksanaan, mahasiswa MBKM melaksanakan serangkaian aktivitas pelatihan kepemimpinan yang dirancang untuk melatih keterampilan kolaborasi, tanggung jawab, dan pengambilan keputusan. Pelatihan kepemimpinan ini penting karena penelitian menunjukkan bahwa experiential learning, melalui aktivitas seperti tantangan dan simulasi, dapat secara efektif meningkatkan keterampilan kerja sama tim (Walter et al., 2024). Pada sesi ini, peserta LDK OSIM dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mengikuti berbagai tantangan dan simulasi yang menuntut kerja sama tim, komunikasi efektif, serta kemampuan memimpin dalam situasi yang dinamis. Penekanan pada kerja sama tim dan komunikasi efektif sesuai dengan hasil yang menunjukkan bahwa shared leadership, di mana semua anggota tim berperan dalam kepemimpinan, dapat meningkatkan fungsi tim yang lebih baik (Brasier et al., 2023; Han et al., 2024).

Setiap pos kegiatan dirancang untuk menyampaikan pesan-pesan kepemimpinan secara kontekstual, seperti pentingnya koordinasi, empati, dan ketegasan dalam mengambil keputusan.

Mahasiswa menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan siswa dalam diskusi dan refleksi setelah setiap tantangan. Melalui dialog ini, peserta diajak mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan yang muncul selama kegiatan, seperti disiplin, kejujuran, dan ketangguhan menghadapi kesulitan. Pendekatan partisipatif ini penting dalam membangun kesadaran diri dan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep kepemimpinan, sebagaimana diungkapkan oleh beberapa studi yang menekankan pentingnya pelatihan kepemimpinan untuk meningkatkan konsistensi dan efektivitas dalam dinamika tim (Chiu et al., 2021; Smithson et al., 2020). Selain itu, juga ada games seru dan kompetitif yang dirancang untuk memperkuat semangat kebersamaan dan mengendorkan suasana setelah mengikuti berbagai tantangan. Games ini berisi permainan ringan yang menuntut kekompakan, yang mampu menumbuhkan tawa, keakraban, serta rasa kebersamaan antarpeserta. Permainan yang menuntut kekompakan tidak hanya bertujuan untuk membuat suasana lebih menyenangkan, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan interpersonal dan tim (Oosthuizen et al., 2021). Melalui kegiatan interaktif ini, mahasiswa berharap peserta tidak hanya memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga membawa pulang nilai-nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam peran mereka sebagai pemimpin muda di sekolah.



**Gambar 4.**  
Pelantikan dan Evaluasi

Sebagai penutup, kegiatan LDK OSIM diakhiri dengan prosesi pelantikan pengurus OSIM MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya yang berlangsung khidmat dan penuh semangat. Momen ini menjadi puncak dari seluruh rangkaian kegiatan, menandai dimulainya tanggung jawab baru bagi para siswa terpilih sebagai pemimpin di lingkungan madrasah. Setelah pelantikan, mahasiswa MBKM melakukan observasi dan refleksi sebagai bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, untuk menilai efektivitas metode pendampingan dan ketercapaian tujuan yang telah dirancang. Selain itu, para peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi dengan memberikan kesan dan pendapat mereka selama mengikuti kegiatan. Respons positif tersebut menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan kegiatan, sekaligus bukti bahwa pengalaman selama LDK OSIM memberikan dampak nyata dalam menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan semangat kepemimpinan di kalangan siswa.



**Gambar 5.**  
Sesi foto bersama

Secara keseluruhan, kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) OSIM berjalan dengan baik dan lancar dari awal hingga akhir. Para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi serta semangat yang luar biasa selama seluruh rangkaian kegiatan. Setelah kegiatan berakhir, tim pendamping bersama seluruh peserta melaksanakan sesi foto bersama sebagai bentuk dokumentasi dan kenangan atas terselenggaranya kegiatan ini dengan sukses.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian melalui pendampingan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) OSIM di MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya, yang dilaksanakan oleh mahasiswa MBKM melalui metode pendampingan partisipatif dan pembelajaran pengalaman langsung (*experiential learning*), berhasil menumbuhkan antusiasme yang tinggi bagi para peserta terhadap jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, dan semangat kolaborasi di kalangan siswa. Kegiatan ini terbagi dalam tahap persiapan, orientasi, pelaksanaan (berupa *outbound leadership* dan simulasi), serta pelantikan dan evaluasi, di mana mahasiswa berperan aktif sebagai fasilitator untuk memastikan nilai-nilai kepemimpinan terserap secara kontekstual melalui tantangan dan refleksi. Keberhasilan kegiatan didukung oleh respons positif dari para peserta, yang menunjukkan dampak nyata dalam pengembangan karakter pemimpin muda dan sekaligus memperkaya keterampilan manajemen kegiatan bagi mahasiswa MBKM. Untuk meningkatkan kualitas kegiatan di masa mendatang, disarankan agar aspek refleksi dan evaluasi pascakegiatan diperkuat guna memastikan internalisasi nilai-nilai kepemimpinan secara berkelanjutan. Selain itu, variasi metode *experiential learning* seperti simulasi kepemimpinan berbasis proyek sosial dan mentoring individu dapat ditambahkan agar peserta memperoleh pengalaman belajar yang lebih mendalam. Kolaborasi antara pihak sekolah, mahasiswa MBKM, dan guru pembina juga perlu terus dikembangkan untuk memperluas dampak program terhadap pembinaan karakter di lingkungan madrasah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya beserta para guru pembina yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan untuk berkolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) OSIM. Terima kasih juga kepada rekan-rekan satu kelompok mahasiswa program MBKM yang telah berkontribusi aktif sebagai fasilitator dan pelaksana kegiatan dengan penuh tanggung jawab dan kerja sama yang baik. Apresiasi yang tulus juga ditujukan kepada seluruh peserta LDK OSIM atas antusiasme, semangat, dan partisipasi yang tinggi, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar serta memberikan pengalaman berharga bagi semua pihak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astutik, F. A. F., & Aziz, R. (2023). Strategi Pengembangan Karakter Peduli Sosial Melalui Aktivitas Kelas pada Siswa Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 852. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.16152>
- Brasier, A. R. ... Burnside, E. S. (2023). A leadership model supporting maturation of high-performance translational teams. *Journal of Clinical and Translational Science*, 7(1), e171. <https://doi.org/10.1017/cts.2023.598>
- Chiu, C. (Chad) ... Ostroff, C. (2021). Fostering team learning orientation magnitude and strength: Roles of transformational leadership, team personality heterogeneity, and behavioural integration. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 94(1), 187–216. <https://doi.org/10.1111/joop.12333>
- Hamimah, H. ... Arwin, A. (2022). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Buku Cerita Elektronik Berbasis Etno-Sosial. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 85–

90. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i2.119>
- Han, S. J. ... Beyerlein, M. (2024). The mediating effect of team trust on shared leadership and team performance. *International Journal of Educational Management*, 38(6), 1766–1785. <https://doi.org/10.1108/IJEM-09-2023-0434>
- Hidayatullah, M. S. ... Nuzula, M. F. (2022). Pelatihan untuk Meningkatkan Kemampuan dalam Memimpin dan Memotivasi bagi Tenaga Professional di Banjarbaru. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 6(3). <https://doi.org/10.19166/jspc.v6i3.6163>
- Lailiyah, M. A. ... Mubiina, F. (2021). Konsep Kepemimpinan dalam Menciptakan Manajemen Pendidikan Islam yang Baik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(7), 1157–1168. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.227>
- Marjuni, A. (2021). Karakteristik Nilai dan Moralitas Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24252/asma.v3i1.19046>
- Missouri, R. (2023). Strategi Inovatif Menyatukan Tradisi dan Modernitas dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Kreatif: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 23–34. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v21i1.1820>
- Mu'minah, M. ... Malihah, L. (2023). Peran Kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan Agama Islam. *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan*, 7(02), 75. <https://doi.org/10.58791/tadrs.v7i02.358>
- Mujahidin, M., & Malusu, M. R. (2024). Membangun Karakter Kepemimpinan Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.54437/attadbir.v2i1.1564>
- Oosthuizen, H. ... Beatson, N. (2021). Leadership-in-teams, ready, willing and able: perspectives of international accounting students. *Meditari Accountancy Research*, 29(1), 161–182. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-05-2019-0499>
- Smithson, S. ... Daaleman, T. P. (2020). Peak Performance: A Communications-Based Leadership and Teamwork Simulation for Fourth-Year Medical Students. *Journal of Medical Education and Curricular Development*, 7. <https://doi.org/10.1177/2382120520929990>
- Sukmawati, H. (2023). Pelatihan dan Pembinaan Karakter Bagi Pengurus OSIS di Sekolah Binaan YPA-MDR. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.52072/abdine.v3i1.495>
- Suprihhatin, G., & Yusup, R. (2024). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtid'iyah Negeri 7 Boyolali. *Khazanah Akademia*, 8(01), 01–14. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v8i01.286>
- Walter, S. ... Grote, G. (2024). Train one and get a crew: a multilevel evaluation of team-centric leadership training for airport security screening crew leaders. *Team Performance Management: An International Journal*, 30(7/8), 195–215. <https://doi.org/10.1108/TPM-06-2023-0047>
- Widiawati, K. ... Jonathan, A. (2023). Pelatihan Character Building sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Siswa/i di SMK Tinta Emas Indonesia (YATINDO) Kota Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 5104–5110. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.2390>
- Yoseph, L. ... Labay, M. H. (2024). Fungsi Kepemimpinan Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas melalui Program Ekstrakurikuler. *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 41–45. <https://doi.org/10.53008/abdimas.v5i1.3549>
- Yusdinar, P., & Manik, Y. M. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 183–190. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2407>